

## ABSTRAK

Penumpukan sampah akibat kurangnya pengelolaan yang baik dapat mengakibatkan banyak masalah lingkungan, sehingga diperlukan adanya pengelolaan sampah yang baik. Salah satu cara mengelola sampah adalah dengan mendaur ulang. Perancangan Kampanye Daur Ulang Botol Bekas di Desa Semondo ini bertujuan untuk membuat *tutorial* atau langkah-langkah daur ulang sampah botol bekas air mineral menjadi sebuah kursi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat di Desa Semondo. Selain itu, penelitian ini juga membuat perancangan *branding* gerakan kampanye ini agar lebih dikenal oleh masyarakat. Pada saat pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang dimana datanya didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis kompetitor, SWOT, *USP* dan *Positioning*. Penelitian ini menghasilkan perancangan *branding* gerakan Kampanye Daur Ulang Botol Bekas di Desa Semondo yang diberi nama "SEKARYA". Pada penelitian ini merancang *tutorial* atau langkah-langkah daur ulang botol bekas menjadi kursi dengan menggunakan ilustrasi yang menggambarkan langkah terkait sehingga mudah dipahami, dan diterapkan dalam media utama instagram serta media pendukung sebagai upaya mengajak masyarakat Desa Semondo agar berminat untuk melakukan daur ulang botol bekas.

**Kata Kunci** : *branding*, daur ulang, botol bekas